

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan dapat diterjemahkan ke dalam suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan secara terorganisasi, terencana, dan berkelanjutan sehingga dapat bertahap meningkatkan kualitas kehidupan manusia yang lebih baik. Pendidikan juga dapat diartikan proses perubahan sikap, pengetahuan dan tingkah laku individu atau kelompok melalui kegiatan pembelajaran sehingga nantinya bisa bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Pendidikan di sekolah dasar merupakan pendidikan awal peserta didik untuk meningkatkan kemampuan melalui pembelajaran yang ada di sekolah. Peserta didik mendapatkan ilmu-ilmu baru yang dapat diterapkan di lingkungan keluarganya dan menjadi kebiasaan-kebiasaan yang akan mereka lakukan di kemudian hari. Oleh karena itu, sangatlah penting peran pembelajaran di sekolah dasar untuk menanamkan kebiasaan baik bagi peserta didik. Begitu pula untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia harus diajarkan secara baik sejak usia sekolah dasar agar menjadi kebiasaan positif dalam menggunakan bahasa Indonesia di kemudian hari.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat aspek keterampilan berbahasa berdasarkan kurikulum, yaitu (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi bahasa Indonesia adalah sebagai alat komunikasi yang mempunyai peran sebagai penyampai informasi. Kebenaran berbahasa akan berpengaruh terhadap kebenaran informasi yang disampaikan. Pada kondisi tertentu, yaitu pada situasi formal penggunaan bahasa Indonesia yang benar menjadi prioritas utama.¹ Demi tersampainya pesan atau informasi dengan secara baik sehingga tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam penyampaian dan penerimaan informasi baik dalam lisan atau tulisan.

Satu dari keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah Keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah Keterampilan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat di komunikasikan pada pembaca dengan berhasil (Byrne, 1979:3).² Sehingga dapat dikatakan bahwa seseorang dikatakan memiliki keterampilan menulis adalah ketika mampu menuangkan buah

¹ Arum Putri Rahayu, "Bahasa Indonesia dalam pendidikan", *Jurnal Paradigma*, vol 2 no.1, 2015, hal 04.

² Mardiyah, "Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf", *Jurnal pendidikan dan pembelajaran dasar*, vol 3 no. 2, 2016, hal. 03.

pikiran ke dalam sebuah kalimat yang dapat mengkomunikasikan kepada pembaca.

Keterampilan menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis memiliki peran yang penting karena dengan keterampilan menulis maka seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya kreativitas, menumbuhkan keberanian, serta merangsang kemauan, dan mengumpulkan informasi melalui sebuah tulisan.

Namun untuk melakukan kegiatan keterampilan menulis ini, tidak semua orang mudah melakukannya. Banyak yang mengalami kesulitan pada saat hendak menulis. Terkadang sebagian orang merasa tidak ada ide/gagasan yang akan ditulis, merasa tidak bisa, takut, atau pikiran negatif lainnya yang dapat menghambat keterampilan menulis. Masalah tersebut juga peneliti temukan pada peserta didik di SDN Kebon baru 09 Pagi Tebet Jakarta Selatan.

Peneliti melakukan Observasi pada 11 Agustus 2019 di SDN Kebon baru 09 Pagi Tebet Jakarta Selatan. Hasil observasi yang telah peneliti lakukan, guru menyampaikan beberapa kendala yang dihadapi pada saat proses pembelajaran penyebabnya adalah lemahnya keterampilan menulis peserta didik di SDN Kebon Baru 09 Tebet Jakarta Selatan yaitu: (1)

pembelajaran bahasa Indonesia di kelas kurang menarik dan sangat monoton, dan (2) Metode atau model pembelajaran yang tidak inovatif.

Dari hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumen hasil karangan peserta didik yang telah peneliti lakukan, peneliti menyimpulkan beberapa penyebab lemahnya keterampilan menulis peserta didik diantaranya adalah kurang inovasi dan kurang menariknya model pembelajaran yang di berikan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis narasi. Sehingga keterampilan menulis narasi peserta didik di sekolah dasar masih rendah. Oleh karena itu diperlukan perubahan proses pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan keterampilan menullis serta semangat belajar peserta didik, terlebih dalam mata pelajaran bahasa Indonesia aspek menulis. Salah satu model yang memiliki ciri inovatif, aktif, kreatif.

Berdasarkan permasalahan di atas, seharusnya perlu adanya perubahan model pembelajaran yang diterapkan. Satu dari model pembelajaran yang memiliki ciri inovatif, aktif, kreatif, dan menyenangkan adalah model pembelajaran koperatif tipe *Picture and Picture*. Model *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang inovasi dari model pembelajaran yang menggunakan benda konkret berupa gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Penggunaan gambar dalam keterampilan menulis bertujuan merangsang ide/gagasan peserta didik dan

tertarik dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam keterampilan menulis narasi.

Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* tersebut peserta didik mampu mengembangkan keterampilan menulis narasi. Melalui model *Picture and Picture* dapat memotivasi dan merangsang peserta didik dalam menuangkan ide/ gagasan yang akan ditulis. Serta mempermudah untuk menyusun kalimat dengan urutan yang logis. Oleh karena itu peneliti merasa perlu mengkaji keterampilan menulis narasi melalui model *Picture and Picture*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memutuskan untuk mengkaji terkait. “Hasil penelitian model *Picture and Picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi di sekolah dasar.” Tujuan yang ingin diterapkan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui peran model *Picture and Picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah-masalah yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan yang sulit bagi peserta didik.
2. Kurang adanya variasi model pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi menulis narasi.

C. Fokus Kajian

Berdasarkan latar belakang suatu permasalahan, maka teridentifikasi fokus penelitian untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi secara optimal yaitu:

1. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya kreativitas peserta didik.
2. Model *Picture and Picture* merupakan salah satu cara untuk memotivasi dan merangsang peserta didik dalam menuangkan ide/ gagasan yang akan ditulis.
3. Meningkatkan keterampilan menulis narasi melalui model *Picture and Picture*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah mengenai keterampilan menulis narasi dalam menggunakan model *Picture and Picture* maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Penggunaan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik di Sekolah Dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
2. Apakah Penggunaan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik di Sekolah Dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia?

E. Tujuan Kajian dan Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam upaya mengetahui kegunaan model *Picture and Picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik di Sekolah Dasar.

Namun secara umum penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk sekolah, guru, dan peserta didik yang akan diteliti. Secara khusus peneliti ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat bagi peserta didik

- a) Peserta didik dapat termotivasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengurangi tingkat kebosanan dalam pembelajaran menulis serta dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dalam kegiatan membuat narasi

2. Manfaat bagi guru

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keterampilan menulis narasi guru dalam mengajar di dalam kelas.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis narasi di Sekolah Dasar.

3. Manfaat bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti khususnya dalam penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada pembelajaran menulis narasi sederhana di Sekolah Dasar.

4. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadikan wawasan bagi kepala sekolah dan dapat menjadikan sekolah yang mampu menghasilkan peserta didik yang berprestasi dengan adanya inovasi model pembelajaran yang beragam.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai salah satu bahan acuan atau referensi perbandingan yang berhubungan dengan model pembelajaran lainnya untuk terus meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik melalui model *Picture and Picture* di Sekolah Dasar.

